

**PENGARUH PROFITABILITAS, *TANGIBILITY*, UKURAN PERUSAHAAN DAN *GROWTH OPPORTUNITY* TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019
(Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif di Indonesia)**

Eka Pratiwi Wahyu Lestari

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

E-mail : ekapratiwiw111@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of Profitability, Tangibility, Size, and Growth Opportunity on the Capital Structure of companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2015-2019 which is carried out in the automotive sub-sector. Based on the type of investigation, this research aims to prove the causal relationship between the independent variables of profitability, tangibility, size and growth opportunity on the dependent variable of capital structure. The sampling technique used was purposive sampling by obtaining a sample of 8 companies, the type of research used was quantitative, the location and source of the research used were www.idx.co.id, the data collection techniques used were documentation and literature study, The data analysis technique used is multiple linear regression with a significant level of 0.05 or 5%. And by using the simultaneous test (F test) where F count has a value of 0.001, with a coefficient of determination of 0.318. With a partial test (t test), profitability has a significant effect on capital structure as indicated by sig. 0.001, Tangibility with sig. 0.05, Growth Opportunity with sig. 0.05 and size has no significant effect on capital structure as indicated by sig. 0.05.

Keywords: *Profitability, Tangibility, Size, Growth Opportunity, and Capital Structure.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Profitabilitas, *Tangibility*, Ukuran Perusahaan, dan *Growth Opportunity* terhadap Struktur Modal pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2019 yang mana dilakukan pada sub sektor otomotif. Berdasarkan jenis investigasinya, penelitian ini ingin membuktikan hubungan kausal antara variabel independen profitabilitas, tangibility, ukuran dan growth opportunity terhadap variabel dependen struktur modal. Pada penelitian ini populasi yang digunakan sebanyak 13 perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019, berdasarkan kriteria maka di peroleh sampel sebanyak 8 perusahaan, jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif yaitu lokasi dan sumber penelitian yang digunakan yaitu www.idx.co.id, teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan dokumentasi teknik analisis data yang digunakan menggunakan regresi linier berganda dengan *level of significant* 0.05 atau 5%. Teknik analisis yang digunakan yaitu regresi linier berganda untuk menguji hipotesis sedangkan uji asumsi klasik yang digunakan yaitu Uji Normalis, , Uji Multikolonieritas, Uji Autokolerasi, dan Uji Heteroskedastisitas. Dan menggunakan uji simultan (uji F) yang mana F hitung memiliki nilai sebesar 0.001, dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0.318. Dengan uji parsial (uji t), Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal dengan ditunjukkan oleh sig. 0.05, *Tangibility* dengan sig. 0.05, *Growth Opportunity* dengan sig. 0.05 dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal dengan ditunjukkan sig. 0.05.

Kata kunci : Profitabilitas, tangibility, ukuran perusahaan, growth opportunity, struktur modal

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perusahaan dalam menjalankan usahanya terdapat beberapa aspek penting didalamnya, yang mana yang dimaksud adalah aspek keuangan. Pada aspek keuangan salah satunya mencakup tentang pengambilan keputusan pendanaan yang akan diambil perusahaan. Untuk membiayai kegiatan yang ada didalamnya, baik pendanaan secara internal maupun secara eksternal. Dan memilih alternatif investasi yang tepat dengan menggunakan modal yang dimiliki pada perusahaan tersebut. Dengan adanya modal yang kuat dalam perusahaan tersebut diharapkan suatu perusahaan tersebut mampu mempertahankan kinerja yang sudah berlangsung sehingga bisa mengakibatkan nilai perusahaan menjadi maksimum. Dengan begitu jika suatu perusahaan memiliki nilai perusahaan yang maksimum maka suatu perusahaan tersebut mencapai struktur modal yang optimal.

Sedangkan struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal asing dengan modal sendiri (Sulindawati, 2017:112). Yang mana modal asing dapat diartikan dengan utang baik jangka Panjang maupun dalam jangka pendek. Sedangkan yang dimaksud disini modal sendiri yaitu bisa terbagi atas laba ditahan dan bisa juga dengan penyertaan kepemilikan perusahaan. Sedangkan jika pendanaan pada perusahaan jika memiliki proporsi yang seimbang maka akan menghasilkan struktur modal yang optimal.

Sedangkan yang dimaksud dengan struktur modal optimal adalah struktur modal yang mengoptimalkan keseimbangan antara risiko dan pengembalian sehingga dapat memaksimalkan harga saham. Untuk itu dalam penetapan dalam penetapan struktur modal suatu perusahaan perlu mempertimbangkan berbagai variabel yang mempengaruhinya. Sehingga masalah struktur modal merupakan masalah penting bagi setiap perusahaan, karena baik buruknya struktur modal pada suatu perusahaan akan mempunyai efek langsung terhadap posisi keuangan suatu perusahaan tersebut. Jika perusahaan mempunyai keadaan struktur modal yang kurang baik dimana jika hutang yang dimiliki sangat besar maka risiko yang di terima perusahaan tersebut akan besar pula.

Sebagaimana teori struktur modal yaitu trade-off theory yang dikemukakan oleh Modigliani dan Miller tahun 1993, yang mana mengatakan bahwa jika factor pajak ikut diperhitungkan dalam penentuan kebijakan struktur modal maka yang terjadi adalah penggunaan hutang akan memberikan manfaat bagi perusahaan karena pajak yang harus dibayar oleh perusahaan menjadi lebih kecil. Atau bisa diartikan dengan semakin banyak penggunaan hutang maka yang terjadi adalah menghemat pajak (tax saving). Sedangkan salah satu tujuan dari perusahaan adalah untuk memkamurkan bagi para pemegang sahamnya dan keadaan tersebut akan tercapai apabila perusahaan berada posisi yang tinggi atau nilai yang tinggi, yang mana

dengan mengoptimalkan harga sahamnya dengan memilih struktur modal yang paling tepat dengan cara menyeimbangkan penggunaan hutang dengan modal sendiri. Kombinasi yang optimal harus mampu meminimalkan biaya modal yang harus ditanggung oleh perusahaan sehubungan dengan penggunaan dana tersebut. Apabila manajer menggunakan hutang, biaya modal yang timbul adalah sebesar biaya bunga yang dibebankan oleh kreditur.

Begitu pula yang ditemukan sepanjang tahun 2015-2019 perusahaan manufaktur sub sektor otomotif kebanyakan mengalami kenaikan pada Debt Equity Ratio yang melibatkan 8 emiten. Yang mana data yang dimaksud sebagai berikut :



Gambar 1.1Perkembangan Struktur Modal (DER) Sub Sektor Otomotif Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Sumber : www.idx.co.id (data olah peneliti)

Pada tabel diatas terlihat bahwa rata-rata DER pada 6 emiten perusahaan otomotif pada tahun 2015-2019 mengalami kenaikan, akan tetapi ada dua perusahaan yaitu perusahaan PT Indospring Tbk dan PT Selamat Sempurna Tbk mengalami penurunan pada DER yaitu 0,330–

0,102 dan 0,540-0,272 maka kebanyakan perusahaan sub sektor otomotif mayoritas mengalami penurunan, pada periode 2015-2019 nilai rata-rata DER perusahaan otomotif lebih dari satu yang berarti proporsi hutang lebih besar daripada modal sendirinya, maka dengan adanya proporsi hutang yang lebih besar maka perusahaan yang mempunyai DER yang lebih dari satu akan memiliki tingkat risiko bisnis yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan yang memiliki DER kurang dari satu, dengan kata lain DER yang lebih dari satu berarti perusahaan memiliki jumlah hutang yang lebih besar daripada jumlah modal sendiri. Hal ini tidak sesuai dengan teori struktur modal optimal dimana seharusnya jumlah hutang perusahaan tidak boleh lebih besar daripada modal sendiri.

Demikian jika semakin rendah tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka semakin rendah dana internal perusahaan, maka penggunaan hutang akan semakin banyak, yang mana bisa dilihat dari data yang mana pada perusahaan PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan PT Goodyear Indonesia Tbk dengan tingkat profitabilitas 2015-2019 pada IMAS yaitu (-0,001) - 0,003 dan pada perusahaan GDYR 2015-2019 yaitu (-0,001) – (0,010) maka resiko yang di hasilkan perusahaan akan lebih tinggi. tetapi semakin sedikit penggunaan hutang maka biaya pajak semakin besar. Sedangkan tangibility merupakan asset tak berwujud yang dimiliki oleh suatu perusahaan, asset tak berwujud memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan asset tak berwujud ketika terjadi

kebangkrutan, hal ini jika di kaitkan dengan struktur permodalan jumlah asset berwujud dapat dijadikan jaminan untuk menaikkan proporsi hutang, jika di mungkinkan pertumbuhan asset maupun ukuran pada suatu perusahaan itu baik maka secara tidak langsung struktur permodalan pada suatu perusahaan juga terjamin, Berdasarkan penjelasan latar belakang yang diuraikan diatas maka peneliti akan meneliti dengan judul **“PENGARUH PROFITABILITAS, TANGIBILITY, UKURAN PERUSAHAAN DAN GROWTH OPPORTUNITY TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2015-2019 (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif di Indonesia)”**.

Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan tersebut dan juga yang terdapat pada uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah Profitabilitas, *Tangibility*, Ukuran Perusahaan, dan *Growth Opportunity* secara Bersama-sama berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia ?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia ?
3. Apakah *Tangibility* berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia ?
4. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia ?
5. Apakah *Growth Opportunity* berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia ?

KAJIAN PUSTAKA

Landasan Teori

Manajemen Keuangan

Manajemen Keuangan adalah merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, mengendalikan pencairan dana dengan biaya yang serendah-rendahnya dan menggunakan secara efektif dan efisien untuk kegiatan operasi organisasi (Dewi Utari, Ari Purwanti, dan Darsono Prawironegoro, 2014:1)

Profitabilitas

Profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang mampu dihasilkan oleh suatu perusahaan dalam menjalankan operasionalnya (Ridloah, 2010).

Tangibility

Tangibility (Aset tak berwujud) merupakan penentuan berapa besar jumlah alokasi dana masing-masing komponen asset lancar maupun asset tetap. Tangibility menunjukkan adanya aktiva tetap perusahaan yang bisa di jadikan jaminan jika adanya hutang dilakukan, maka

semakin besar nilai aktiva tetap suatu perusahaan maka akan semakin besar pula profitabilitas yang dihasilkan pada suatu perusahaan untuk mendapatkan hutang (Frank dan Goyal, 2013).

Ukuran Perusahaan

(Hamzah, 2008) menyatakan Ukuran Perusahaan menggambarkan besar kecilnya asset pada perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan merupakan salah satu factor yang di pertimbangkan perusahaan dalam menentukan seberapa besar kebijakan keputusan pendanaan dalam memenuhi ukuran atau besarnya asset pada perusahaan tersebut. Jika perusahaan semakin besar maka jumlah pendanaan yang di keluarkan juga semakin besar dalam mengembangkan dan mempertahankan perusahaan, perusahaan yang semakin besar maka cenderung menggunakan hutang jangka panjang untuk pemenuhan perusahaannya, sedangkan perusahaan yang kecil cenderung menggunakan hutang jangka pendek dalam pemenuhan kebutuhannya.

Growth Opportunity

Growth Opportunity atau peluang pertumbuhan pada suatu perusahaan adalah tingkat pertumbuhan perusahaan diwaktu yang akan datang. (Kartini dan Arianto, 2008) Definisi lain dari *growth opportunity* adalah perubahan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. *Growth opportunity* perusahaan dapat digunakan sebagai tolak ukur seberapa jauh tingkat perusahaan dimana depan.

Struktur Modal

Pendanaan modal pada dasarnya terbagi menjadi dua yaitu modal aktif debit dan modal pasif kredit Struktur Modal adaah perimbangan atau perbandingan antara modal asing dan modal sendiri (Suindawati, 2017 : 112), struktur modal merupakan bagian dari struktur keuangan yang mana perusahaan bisa membiayai aktivitya dengan melihat pada seluruh niai kanan dari neraca yang mana terdiri dari hutang jangka pendek, hutang jangka Panjang, dan mda pemegang saham, yang mana pada pemdaan tersebut ada karakteristiknya masing-masing sehingga memiiki knsekuensi yang berbeda pua, struktur modal merupakan perbandingan atau imbangan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan eh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri (Martin, 2011 : 256).

HIPOTESIS

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, sedangkan hipotesis dikatakan jawaban sementara dan harus diuji kebenarannya karena masih didasarkan pada teori atau pendapat orang lain (Wahdany, 2015). Berdasarkan paparan diatas maka dalam penelitian ini dapat disusun hipotesis sebagai berikut :

H1: Profitabilitas, *tangibility*, ukuran perusahaan dan *growth opportunity* secara bersama-sama berpengaruh terhadap struktur modal

H2: Profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal

H3: Tangibility berpengaruh terhadap struktur modal

H4: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal

H5: Growth opportunity berpengaruh terhadap struktur modal

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini memiliki karakteristik masalah berupa pengaruh antara dua variabel atau lebih, sehingga penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian deskriptif analisis. Menurut (Sugiono, 2017:147) analisis deskriptif merupakan analisis statistik data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Dengan adanya hal di atas penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang mana berupa angka-angka dan observasi yang mana untuk menekankan pada observasi, dokumentasi, atau melakukan partisipasi, meneliti objek menyeluruh dan terus menerus dan menghubungkan secara menyeluruh komponen penelitian secara logis dan sistematis.

Lokasi dan Waktu

Dalam melakukan penelitian ini, penulis memilih tempat penelitian pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu : perusahaan-perusahaan Manufaktur sub sektor

otomotif yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2019 berdasarkan annual report serta melalui web <http://www.idx.co.id>, Adapun waktu penelitian pengambilan data selama 7 bulan yaitu dari bulan Maret 2021 – Mei 2021.

Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini yaitu perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mana perusahaannya aktif dalam waktu 5 tahun atau 2015-2019. Perusahaan sub sektor otomotif tersebut berjumlah 13 perusahaan dan sampel pada penelitian ini data 8 perusahaan dari 13 perusahaan yang merupakan perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode yang digunakan dalam riset ini adalah 2015-2019. Dalam menentukan jumlah sampel peneliti menggunakan purposive sampling.

Metode Analisa Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kuantitatif dengan teknik deskriptif. Ada beberapa metode yang akan digunakan yaitu Analisa model regresi linier berganda dan uji statistik. Uji statistik meliputi uji determinasi (uji R^2), uji simultan (uji F), dan uji parsial (uji t).

Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Hasil dari penelitian ini dapat disajikan sebagai berikut :

One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.66817960
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.100
	Negative	-.068
Test Statistic		.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		

Sumber : data olah SPSS, 2021

Tabel 4.2 Uji Normalitas

Pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai residual Asymp.sig (2-tailed) bernilai 0.200 yang mana nilai tersebut lebih besar dari pada 0.05 ($0.05 < 0.200$). Hal ini berarti bahwa variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Profitabilitas	0,220	4,546
	Tangibility	0,553	1,809
	Ukuran Perusahaan	0,257	3,888
	Growth Opoortunity	0,893	1,120

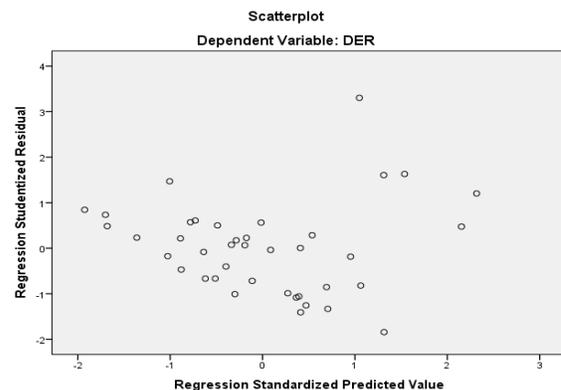
a. Dependent Variabel: Struktur Modal

Sumber : data diolah SPSS, 2021

Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolonieritas pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa semua variabel bebas memiliki nilai tolerance > 0.1 dan nilai VIF < 10 , Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas tidak memiliki gejala multikolonieritas.

3. Uji Heteroskedasitas



Gambar 4.1 Hasil Uji Heterokedastisitas

Sumber : data diolah SPSS, 2021

Hasil uji heteroskedastisitas pada gambar 4.1 menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

4. Uji Autokorelasi

Table 4.5 Uji Autokolerasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durb in-Watson
1	.623 a	.38 8	.318	.70532 9	1.800

- a. Predictors: (Constant), Growth Opportunity ,
Ukuran , Tangibility, ROA
b. Dependent Variable: DER
Sumber : data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa $d_u < DW < 4 - d_u$ maka nilai d_u sebesar 1.720 dan dapat di lihat bahwa $1.720 < 1.800 < 2.280$ maka dapat diketahui bahwa nilai 1.800 tersebut terletak diantara nilai d_u dan $4 - d_u$ yang mana dapat dikatakan bahwa tidak ada kolerasi.

Pengujian Hipotesis

Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,895	1,479		2,634	,012
	Profitabilitas	-11,207	3,221	-,981	-3,480	,001
	Tangibility	-1,878	,728	-,459	-2,579	,014
	Ukuran	-,154	,096	-,420	-1,613	,116
	Growth Opportunity	2,319	1,128	,288	2,056	,047

a. Dependent Variable: Struktur Modal
Sumber: Data primer yang diolah 2020

Tabel 4.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan tabel 4.6 diatas persamaan model regresinya adalah :

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

$$DER = 3.895a - 11.207ROA - 1.878TG - 0.154UK + 2.319GO + e$$

Berikut merupakan penjelasan berdasarkan persamaan regresi linier berganda :

1. Dapat diartikan apabila semua variabel bebas (profitabilitas, *tangibility*, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan) dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan, maka struktur modal akan bernilai sebesar 3.895 berarti berpengaruh positif. Konstanta positif artinya terjadi kenaikan struktur modal.
2. Nilai koefisien regresi pada variabel profitabilitas (ROA) sebesar -11.207 menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap struktur modal. Dimana setiap penambahan satu satuan dari variabel Profitabilitas(ROA), struktur modal akan mengalami penurunan sebesar 11.207.
3. Nilai koefisien regresi pada variabel *tangibility* sebesar -1.878 menunjukkan bahwa variabel *tangibility* memiliki pengaruh negatif terhadap struktur modal. Dimana setiap penambahan satu satuan dari variabel tangibility, struktur modal akan mengalami penurunan sebesar 1.878.
4. Nilai koefisien regresi pada variabel ukuran perusahaan sebesar -0.154 menunjukkan bahwa variabel ukuran memiliki pengaruh negatif terhadap struktur modal. Dimana setiap penambahan satu satuan dari variabel

ukuran, struktur modal akan mengalami penurunan sebesar 0.154.

5. Nilai koefisien regresi pada variabel growth opportunity sebesar 2.319 menunjukkan bahwa variabel peluang pertumbuhan memiliki pengaruh positif terhadap struktur modal. Dimana setiap penambahan satu satuan dari variabel peluang pertumbuhan, struktur modal akan mengalami kenaikan sebesar 2.319.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,623 ^a	,388	,318	,705329	1,800

a. Predictors: (Constant), Kepuasan, Rotasi, Motivasi

b. Dependent Variable: Kinerja

Sumber: Data primer yang diolah 2020

Berdasarkan hasil uji R^2 diatas, dimana di peroleh koefisien determinasi sebesar 0.318 atau 31.8%. Hal ini menunjukkan bahwa 31.8% struktur modal dipengaruhi oleh variabel profitabilitas, tangibility, ukuran dan peluang pertumbuhan. Sedangkan 68.2% (100% - 31.8%) dipengaruhi oleh variabel yang tidak di masukkan pada penelitian ini. Hal itu memperlihatkan bahwa keeratan hubungan

antara variabel dependen dengan variabel independen hanya sebesar 31.8%.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.7 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11,051	4	2,763	5,553	,001 ^b
	Residual	17,412	40	,497		
	Total	28,463	43			

a. Dependent Variable: Struktur Modal

b. Predictors: (Constant), Growth Opportunity, Ukuran Perusahaan, Tangibility, ROA

Sumber: Data primer yang diolah 2020

Berdasarkan hasil uji ANOVA atau uji F test diatas, didapat F hitung sebesar 5.553 sedangkan F tabel sebesar 2.633. Jadi dari hasil uji F menunjukkan bahwa F hitung > F tabel (5.553 > 2.633) dan signifikan 0.001 < 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas (ROA), tangibility, ukuran perusahaan, dan peluang pertumbuhan secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel struktur modal (DER). Hal ini menunjukkan bahwa naik turunnya nilai struktur modal pada perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tergantung dari naik turunnya nilai profitabilitas, tangibility, ukuran dan peluang pertumbuhan, selain itu berarti variabel tersebut dapat dijadikan sebagai pengukur struktur modal.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4.8 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,895	1,479		2,634	,012
	Profitabilitas	-11,207	3,221	-,981	3,480	,001
	Tangibility	-1,878	,728	-,459	2,579	,014
	Ukuran	-,154	,096	-,420	1,613	,116
	Growth Opportunity	2,319	1.128	,288	2.056	,047

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber: Data primer yang diolah 2021

Pada tabel 4.8 dapat disimpulkan hasil dari uji t menunjukkan bahwa :

1. Variabel profitabilitas yang di ukur dengan *Return On Asset (ROA)* di temukan hasil dari uji t di peroleh sig. $0.001 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.
2. Variabel *tangibility* yang dihitung dengan menggunakan perbandingan asset tetap dengan dan total asset di temukan hasil dari uji t di peroleh sig. $0.014 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa *tangibility* berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.
3. Variabel ukuran perusahaan yang dihitung dengan menggunakan log total asset di temukan dari uji t di peroleh sig. $0.116 >$

0.05 . Hal ini menunjukkan bahwa variabel ukuran tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

4. Variabel *growth opportunity* dihitung dengan perbandingan dari total asset pada periode saat ini dikurangi dengan total asset periode sebelumnya dan total asset pada periode sebelumnya di temukan hasil dari uji t di peroleh sig. $0.047 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel peluang pertumbuhan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

PEMBAHASAN HASIL TEMUAN PENELITIAN

Pengaruh Profitabilitas, *tangibility*, ukuran perusahaan dan *growth opportunity* terhadap struktur modal perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (H1)

Berdasarkan uji hipotesis F menunjukkan bahwa variabel bebas dengan struktur modal memiliki nilai tingkat signifikan 0.001 yang mana lebih kecil dari tingkat signifikan 0.05 dan $f \text{ hitung} > f \text{ tabel}$ ($5.553 > 2.633$) dan dapat disimpulkan bahwa, H_1 diterima.

Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas (Profitabilitas, *tangibility*, ukuran perusahaan dan *growth opportunity*) berpengaruh terhadap variabel terikat (struktur modal). Oleh karena itu manajemen perusahaan perlu memperhatikan empat dimensi tersebut yang dapat mempengaruhi struktur modal

sehingga dapat meningkatkan nilai kepuasan kinerja di perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (H2)

Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi linier berganda di peroleh nilai variabel profitabilitas yang diukur dengan menggunakan ROA (*Return On Asset*) yang mana memiliki hasil signifikan $0.001 > 0.05$. Maka menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, Maka H2 diterima.

Dari hasil pengujian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nisak dan Ardiansari, 2016) profitabilitas diukur dengan Return On Asset (ROA), yang mana jika semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin besar laba yang di peroleh perusahaan dan perusahaan akan mengalokasikan sebagian besar keuntungan perusahaan ke laba ditahan, sehingga laba ditahan tersebut bisa di gunakan oleh perusahaan untuk membayar hutang dan bisa digunakan membiayai kebutuhan operasional perusahaan, atau semakin tinggi profitabilitas maka semakin rendah penggunaan hutang dalam perusahaan. Dan juga selaras dengan pecking order theory pendanaan pertama yang dilakukan oleh perusahaan yaitu menggunakan pendanaan internal yang berasal dari laba ditahan yang mana di perkuat oleh

penelitian dari (kumar et al., 2017) dan (meutia, 2016).

Pengaruh *tangibility* terhadap struktur modal perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (H3)

Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi linier berganda di peroleh nilai variabel *tangibility* yang diukur dengan menggunakan perbandingan asset tetap dan total asset yang memiliki hasil signifikan $0.014 > 0.05$, hal ini menunjukkan bahwa *tangibility* berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Maka H3 di terima.

Pada penelitian ini *tangibility* merupakan sumber dana yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari masa lalu, *tangibility* berhubungan dengan total kekayaan (asset) yang dapat dijadikan jaminan, jadi secara tidak langsung semakin besar proporsi *tangibility* perusahaan, secara tidak langsung akan menjadikan tingkat hutang semakin besar. Hal tersebut selaras dengan penelitian yang di lakukan oleh (Laksana dan Widyawati, 2016) yang mana *tangibility* berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (H4)

Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi linier berganda di peroleh nilai variabel ukuran perusahaan yang diukur dengan

menggunakan nilai log total asset yang mana memiliki hasil signifikan $0.116 > 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, maka H4 di tolak. Nilai ukuran perusahaan cenderung tidak mempengaruhi struktur modal hal ini dapat mengidentifikasi bahwasanya jika perusahaan semakin besar maka semakin besar pula dana yang dikeluarkan dalam mempertahankan atau mengembangkan perusahaan, perusahaan lebih besar cenderung menggunakan hutang jangka panjang untuk pemenuhan pendanaan perusahaan, sedangkan perusahaan kecil menggunakan modal sendiri dan hutang jangka pendek. Tetapi dalam penelitian ini sesuai dengan teori pecking order theory dimana manajer lebih suka menggunakan dana internal dibandingkan dengan dana eksternal untuk memenuhi kebutuhan finansial perusahaan, dan penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahma Dani et al., : 2019) bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Pengaruh *growth opportunity* terhadap struktur modal perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (H5)

Berdasarkan hasil dari pengujian analisis regresi linier berganda di peroleh bahwa nilai variabel *growth opportunity* yang diukur dengan perbandingan antara nilai total asset pada tahun bersangkutan dikurangi dengan total asset pada tahun sebelumnya dengan nilai total asset pada

tahun sebelumnya yang mana memiliki hasil $0.047 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa *growth opportunity* berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, H5 di terima.

Nilai peluang pertumbuhan cenderung berpengaruh terhadap struktur modal hal ini sesuai dengan teori (Brigham dan Houston, 2016) Growth Opportunity disebut kesempatan perusahaan untuk tumbuh dimasa yang akan mendatang, perusahaan yang memiliki peluang untuk tumbuh yang tinggi maka akan mendapat kepercayaan yang besar oleh investor dibandingkan dengan perusahaan yang tingkat peluang pertumbuhannya yang kecil. perusahaan yang memiliki pertumbuhan yang cepat seringkali harus meningkatkan asset tetapnya, karena pertumbuhan asset tetap dapat menunjukkan bahawa perusahaan memiliki kinerja yang baik, sehingga pertumbuhan asset berpengaruh pada kondisi modal perusahaan yang menyebabkan perbandingan antara modal dan hutang akan berubah hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wahyuni dan Ardini, 2017) yang mana bahwa peluang perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal.

SIMPULAN

Berdasarkan seluruh uraian dan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Adanya pengaruh dari variabel profitabilitas, tangibility, ukuran dan *growth opportunity* terhadap struktur modal yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2019 bahwa variabel profitabilitas, *tangibility*, ukuran perusahaan, dan *growth opportunity* berpengaruh signifikan terhadap struktur modal dan untuk peluang pertumbuhan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

2. Variabel profitabilitas, *tangibility*, ukuran perusahaan dan *growth opportunity* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2019. Maka H1 diterima.
3. Variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mana memiliki nilai signifikansi sebesar $0.001 < 0.05$. Maka H2 diterima.
4. Variabel *tangibility* berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mana memiliki nilai signifikansi sebesar $0.014 < 0.05$. Maka H3 diterima.
5. Variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mana memiliki nilai signifikansi sebesar $0.116 > 0.05$. Maka H4 ditolak.
6. Variabel *growth opportunity* berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada

perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mana memiliki nilai signifikansi sebesar $0.047 < 0.05$. Maka H5 diterima.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang didapat dari penelitian diatas, maka pada penelitian ini tidak terlepas dari ketidaksempurnaan maka dari itu saran yang ditulis oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai penambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi pembaca dan juga dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian yang akan datang khususnya masalah struktur permodalan.

2. Manfaat Praktisi

Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat meningkatkan dan mengelola kinerja keuangan dengan baik. Karena dengan nilai struktur modal yang optimal akan berimbang pada nilai perusahaan yang baik sehingga dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Bagi Investor

Bagi investor memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai struktur modal dan resiko yang akan dihadapi. Dengan penelitian ini

diharapkan bisa digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan berinvestasi berdasarkan struktur modal yang optimal.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi Peneliti selanjutnya dapat menambah variabel lain seperti likuiditas, aktiva berwujud, dan leverage yang dapat mempengaruhi struktur modal dan diharapkan menambah periode penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene dan Joel F Houston, 2011 **Dasar-dasar Manajemen Keuangan**. Jakarta : Erlangga
- Brigham, Eugene dan Joel F Houston, 2018 **Dasar-dasar Manajemen Keuangan**. Edisi 14-1 Jakarta : salemba empat
- Fahmi, Irham. 2014. **Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal**. Jakarta : Mitra Wacana Media
- Fahmi, Irham. 2015. **Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab**. Bandung : Alfabeta
- Ghozali, Imam. 2011. **Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS** Cetakan Keempat. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Ghozali, Imam. 2012. **Analisis Multivariate dengan Program SPSS** cetakan keempat. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Ghozali, Imam. 2016. **Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23**. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Halim Abdul. 2015. **Manajemen Keuangan Bisnis**. Jakarta : Mitra Wacana Media

Harmono. 2009. **Manajemen Keuangan**. Jakarta : Sinar Grafika Offset

Indrianto, Nur, 2016. **Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen**. Yogyakarta : BPFY-Yogyakarta

Kasmir. 2012. **Analisis Laporan Keuangan**. Catatan kelima. Jakarta : Raja Grafindo Persada

Kasmir. 2015. **Analisis Laporan Keuangan**. Edisi 1-8 Jakarta : Rajawali Pers

Laksana, Intan Fitria dan Dini Widyawati. 2016. Pengaruh Kepemilikan Saham, Kebijakan Dividen, Tangibility, Size, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. **Jurnal Ilmu & Riset Manajemen Vol.2, No.2**

Meutia, Tuti. 2016. Pengaruh Growth Opportunity, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Properti di Bursa Efek Indonesia. Universitas Samudra. **Jurnal Manajemen dan Keuangan, Vol.5, No.2**

Modigliani, F., Miller, M., 1963. *Corporate Income Taxes and the Cost of Capital : A correction, American Economic Review* **48, 655-669**

Nasution, Adera Nurlukmanita Putri, 2012. "Analisis Faktor-faktor yang berpengaruh pada Struktur Modal (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur di BEI 2008-2010)". **Skripsi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang**

Pamungkas, Budi dan Vaya Juliana. 2017. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas,

Pertumbuhan Penjualan, dan Struktur Aset terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur. Universitas Telkom. **Jurnal e-Proceeding Of Management : Vol.6, No.2**

Santoso, Yuswanandre. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, Likuiditas, dan Growth Opportunity Terhadap Struktur Modal Perusahaan. UNY: **Jurnal Jurusan Pendidikan Akuntansi**

Sari, Retno Indah dan Lilis Ardini. 2017. Pengaruh Struktur Aktiva, Risiko Bisnis, Pertumbuhan Penjualan, dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. **Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol. 6, No. 7**

Sulindawati, 2017. **Manajemen Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis**. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Sugiono. 2013. **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RND**. Bandung : Alfabeta

Utami, Luh Noviana Sekar dan Anak Agung Gede Putu Widanaputra. 2017. Pengaruh Tarif Pajak , Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di BEI Universitas Udayana Bali. **E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 20 No. 1**

Widyawati, Dini. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Aktiva Berwujud dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. **Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol. 5, No. 12**